

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PT ADHI KARYA TBK TAHUN 2013-2022

Iluh Wulandari¹, Lina Nofiana²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415

E-mail: iluhwulandarii@gmail.com¹, dosen02608@unpam.ac.id²

Abstract

This research aims to examine several variables, namely the Current Ratio and Debt to Asset Ratio, found in financial statements that influence the Net Profit Margin variable. The study was conducted on a construction company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2013 to 2022. The research method uses multiple linear regression analysis with F-test and T-test. The R-squared value is 0.739 or 73.9% of the total profit. The results of this study indicate that the Current Ratio variable has an effect on the Net Profit Margin, with a t-value of 3.769 > t-table 2.364 and a significance value of 0.007 < 0.05, whereas the Debt to Asset Ratio does not have a significant effect on the Net Profit Margin, with a t-value of 0.633 < t-table 2.364 and a significance value of 0.547 > 0.05. All the independent variables used in this research, the Current Ratio and Debt to Asset Ratio, simultaneously influence the dependent variable, Net Profit Margin, with an F-value of 9.885 > F-table 4.46 and a significance value of 0.009 < 0.05.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa variabel yaitu *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* yang terdapat pada laporan keuangan yang mempengaruhi variabel *Net Profit Margin*. Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2022. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengujian f dan pengujian t. Hasil nilai R-squared sebesar 0,739 atau 73,9% dari total laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai thitung 3,769 > ttabel 2,364 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,007 < 0,05, sedangkan *Debt to Asset Ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai thitung 0,633 < ttabel 2,364 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,547 > 0,05. Seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependennya yaitu *Net Profit Margin* dengan nilai sebesar Fhitung 9,885 > Ftabel 4,46 dengan nilai signifikansi 0,009 < 0,05.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin*

1. PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan ekonomi suatu negara, kehadiran perusahaan multinasional di sektor jasa konstruksi menjadi krusial. Penelitian ini menfokuskan pada PT. Adhi Karya, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT Adhi Karya membagi proyek jasa konstruksinya menjadi dua kategori besar, yaitu pembangunan infrastruktur jalan dan termasuk juga pekerjaan mekanikal dan elektrikal pada konstruksi dan industri serta proyek infrastruktur lainnya. Jasa konstruksi ini memiliki peran sentral dalam mendukung pembangunan nasional Indonesia dengan menyediakan infrastruktur fisik yang mendukung pertumbuhan sektor-sektor ekonomi.

Berikut ini data pencapaian Current Ratio (CR) PT. Adhi Karya Tbk periode Tahun 2013 sampai dengan 2022 sebagai berikut :

Tabel I.Data Perkembangan Nilai Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (CR)
2013	9,099,466,807,010	6,541,657,147,336	139.10%
2014	9,484,298,907,925	7,069,703,612,022	134.15%
2015	14,691,152,497,441	9,414,462,014,334	156.05%
2016	16,835,408,075,068	13,044,369,547,114	129.06%
2017	24,817,671,201,079	17,633,289,239,294	140.74%
2018	24,817,671,201,079	18,964,304,189,855	134.09%
2019	30,315,155,278,021	24,493,176,968,328	123.77%
2020	30,090,503,386,345	27,069,198,362,836	111.16%
2021	31,600,942,926,217	31,127,451,942,313	101.52%
2022	29,593,503,866,970	24,618,080,064,517	120.21%
Rata-rata	22,195,764,711,364	17,997,569,308,795	128.99%

Sumber: PT Adhi Karya Tbk, 2022

Berdasarkan informasi yang ditunjukkan dalam tabel di atas, memberikan gambaran tingkat *Current Ratio* PT Adhi karya dalam waktu 2013 sampai dengan 2021 menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Perolehan *Current Ratio* pada tahun 2013 sebesar 139.10%. Tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan dan penurunan menjadi 134.09% , dan tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 123.77%, dan tahun 2020 sampai tahun 2021 menurun menjadi 101.52% dan tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 120.21%.

Berikut ini data pencapaian *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Adhi Karya Tbk periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel II.Data Perkembangan Nilai Debt to Asset Ratio (DAR)

Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Total Aset (Rp)	Debt to Asset Ratio
2013	8,172,498,971,851	9,720,961,764,422	84.07%
2014	8,707,338,334,630	10,458,881,684,274	83.25%
2015	11,598,931,718,043	16,761,063,514,879	69.20%
2016	14,652,655,996,381	20,095,435,959,279	72.92%
2017	22,463,030,586,953	28,332,948,012,950	79.28%
2018	23,833,342,873,624	30,118,614,769,882	79.13%
2019	29,681,535,534,528	36,515,833,214,549	81.28%
2020	32,519,078,179,194	38,093,888,626,552	85.37%
2021	34,242,630,632,194	39,900,337,834,619	85.82%
2022	31,162,625,753,138	39,986,417,216,654	77.93%
Rata - rata	21,703,366,858,054	26,998,438,259,806	79.83%

Sumber : PT Adhi Karya Tbk, 2022

Berdasarkan informasi yang ditunjukkan dalam tabel di atas, memberikan gambaran bahwa tingkat *Debt to Asset Ratio* PT Adhi Karya Tbk dalam waktu Dari 2013 hingga 2022, terdapat perubahan yang fluktuatif . Perolehan *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2013 menjapai 84,67%. Tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami penurunan menjadi hanya sebesar 79,13%, namun tahun 2019 sampai tahun 2020 meningkat menjadi 85,37% dan mengalami peningkatan kembali tahun 2021 menjadi 85,82%, dan mengalami penurunan menjadi 77,93%.

Rasio Hutang terhadap Aset mencerminkan seberapa banyak hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aset yang digunakan dalam operasinya. Tingkat rasio yang lebih tinggi menunjukkan tingkat ketergantungan yang lebih besar perusahaan terhadap kreditur eksternal, serta jumlah bunga yang harus dibayarkan. Pada tahun 2021, rasio ini mengalami kenaikan sebesar 85,82%, setelah sebelumnya mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 69,20%. Menurut Kasmir (2019:157) rata-rata industri untuk Total Debt to Total Asset Ratio adalah 35%.

Rasio Net Profit Margin sering juga di sebut sebagai rentabilitas perusahaan (profitability Ratio), Jumlah laba bersih yang dihasilkan bisnis akan ditunjukkan oleh metrik ini. Kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebanding dengan rasio Net Profit Marginnya. Tingginya Net Profit Margin juga akan menunjukkan betapa suksesnya pemilik bisnis dalam mencapai tujuan mereka. Berikut ini data pencapaian Net Profit Margin (NPM) PT Adhi Karya Tbk periode tahun 2013 sampai dengan 2022 sebagai berikut :

Tabel III.Data Perkembangan Nilai Net Profit Margin (NPM)

Tahun	Net Income (Rp)	Total Sales (Rp)	Net Profit Margin (%)
2013	408,437,913,454	9,799,598,396,362	416.79%
2014	326,656,560,598	8,653,578,309,020	377.48%
2015	465,025,548,006	9,389,570,098,578	495.26%
2016	315,107,783,135	11,063,942,850,707	284.81%
2017	517,059,848,207	15,156,178,074,776	341.15%
2018	645,029,449,105	15,655,499,866,493	412.01%
2019	665,048,421,529	15,307,860,220,494	434.45%
2020	23,702,652,447	10,827,682,417,205	21.89%
2021	86,499,800,385	11,530,471,713,036	75.02%
2022	175,209,867,105	13,549,010,228,584	129.32%
Rata-rata	362,777,784,397	12,093,339,217,526	298.82%

Sumber : PT Adhi Karya Tbk, 2022

Berdasarkan informasi yang ditunjukkan dalam tabel di atas, memberikan gambaran bahwa tingkat *Net Profit Margin* PT Adhi Karya Tbk dari 2013 sampai 2022 menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Porelehan *Net Profit Margin* pada tahun 2013 mencapai 416.79%. Tahun 2014 mengalami penurunan menjadi hanya sebesar 377.48% hingga 21,89% di tahun 2020, namun tahun 2021 meningkat menjadi 75,02% dan mengalami peningkatan kembali di tahun 2022 sebesar 129,32%.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Dalam penulisan ini, beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sumber referensi oleh peneliti diantaranya adalah :

Puja Widian (2019), dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017 dan hasilnya adalah *Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, rasio ini salah satu faktor penting dalam peningkatan *Net Profit Margin*.

Devi Anggriani, Nurul Hasanah (2017) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Net Profit Ratio* (NPM) dan hasilnya adalah dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $3,675 > 1,684$ dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $-3,056 > 1,684$ dengan tingkat signifikan $0.004 < 0.05$. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu

$27,976 > 2,84$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi sebesar 58,9%.

Oktavia Guntur Putri (2018) dengan judul Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia dan hasilnya adalah : WCTO dan CR tidak memiliki pengaruh terhadap NPM, sedangkan DER memiliki pengaruh negatif. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,164 yang menunjukkan kemampuan WCTO, DER, dan CR dapat memberikan penjelasan terhadap perubahan NPM perusahaan yaitu sebesar 16,4 persen.

Destian Andhani (2019) dengan judul Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016 dan hasilnya adalah :

- Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin*(NPM) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
- Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh negatif dan signifikan.
- Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan dengan prob 0.102514 dan F-Statistic 2.332093 tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan.
- Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan.

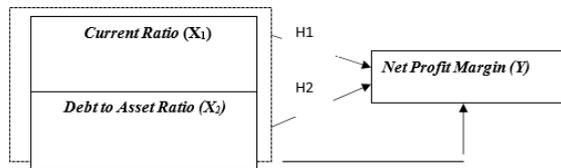
Safrani, Alwi (2021) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. UNILEVER INDONESIA TBK dan hasilnya adalah :

- Hasil Penelitian *Current Ratio* tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Pt. Unilever indonesia Tbk.
- *Debt to Asset Ratio* tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Pt. Unilever indonesia Tbk .
- *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Pt. Unilever indonesia Tbk.

Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, terkait variabel *Current Ratio* dan

Debt to Asset Ratio pengaruhnya terhadap Net Profit Margin, maka penelitian ini digambarkan dalam paradigma sebagai berikut :



Gbr 1. Kerangka Berfikir

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian teori di atas maka diusulkan hipotesis sebagai berikut:

H01 : $\rho_1 = 0$ = Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Adhi Karya Tbk di Jakarta.

Ha1 : $\rho_1 \neq 0$ = Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Adhi Karya Tbk di Jakarta.

H02 : $\rho_2 = 0$ = Tidak terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Adhi Karya Tbk di Jakarta.

Ha2 : $\rho_2 \neq 0$ = Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Adhi Karya Tbk di Jakarta.

H03 : $\rho_3 = 0$ = Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Adhi Karya Tbk di Jakarta secara simultan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Adhi Karya Tbk Head Office Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18 Jakarta 12510, Indonesia. Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan

yang dimulai dari bulan Februari 2023 sampai Juni 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan karakteristik atau sifat subjek atau objek yang dapat ditarik sebagai sampel. Dalam penelitian populasinya adalah laporan keuangan PT. Adhi Karya Tbk periode penelitian 2013-2022.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan, laporan laba rugi PT Adhi Karya Tbk Periode 2013 – 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik Analisa Data

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan data yang digunakan dengan mengadakan pengumpulan data dan menganalisa sehingga diperoleh deskripsi, gambaran atau fenomena yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk periode tahun 2013 – 2022 dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV. Laporan Posisi Keuangan

Tahun	Total Ekuitas	Total Liabilitas	Total Aset
2013	1,548,462,792,571	8,172,498,971,851	9,720,961,764,422
2014	1,751,543,349,644	8,707,338,734,630	10,458,881,684,274
2015	5,162,131,796,836	11,598,931,718,043	16,761,063,514,879
2016	5,442,779,962,898	14,652,655,996,381	20,095,435,959,279
2017	5,869,917,425,997	22,463,030,586,953	28,332,948,012,950
2018	6,285,271,896,258	23,833,342,873,624	30,118,614,769,882
2019	6,834,297,680,021	29,681,535,534,528	36,515,833,214,549
2020	5,574,810,447,358	32,519,078,179,194	38,093,888,626,552
2021	5,657,707,202,425	34,242,630,632,194	39,900,337,834,619
2022	8,823,791,463,516	31,162,625,753,138	39,986,417,216,654

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk

Dalam tabel IV laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk dapat dilihat dari total aset tahun 2013 – 2022. Total euitas mengalami kenaikan dari tahun 2013 – 2019, dan mengalami penurunan di tahun 2020 dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2022. Untuk liabilitas perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2013 – 2021, dan mengalami penurunan di tahun 2022. Total aset dari tahun 2013 – 2022 mengalami kenaikan. Kenaikan aset perusahaan menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola perusahaan dengan baik.

Tabel V. Laporan Laba Rugi

Tahun	Pendapatan	Laba Sebelum Pajak	Laba Tahun Berjalan
2013	9,799,598,396,362	714,364,642,683	408,437,913,454
2014	8,653,578,309,020	594,552,644,540	326,656,560,598
2015	9,389,570,098,578	746,091,097,181	465,025,548,006
2016	11,063,942,850,707	612,622,455,614	315,107,783,135
2017	15,156,178,074,776	518,983,115,109	517,059,848,207
2018	15,655,499,866,493	649,504,162,099	645,029,449,105
2019	15,307,860,220,494	686,491,539,347	665,048,421,529
2020	10,827,682,417,205	39,735,297,098	23,702,652,447
2021	11,530,471,713,036	99,232,995,537	86,499,800,385
2022	13,549,010,228,584	183,299,716,266	175,209,867,105

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk

Dari tabel V dapat dilihat bahwa tingkat pendapatan PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2013 – 2022 mengalami fluktuasi. Laba Sebelum Pajak juga mengalami fluktuasi. Sehingga akan berdampak pada Laba Tahun Berjalan. Seperti pada tahun 2019 total Laba Tahun Berjalan sebesar 665,048,421,529 dan di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 23,702,652,447.

Analisis Deskriptif

Tabel VI. Hasil Uji Analisis Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	101.52	156.05	128.9850	15.64184
Debt to Asset Ratio	10	69.20	85.82	79.8250	5.41085
Net Profit Margin	10	21.89	495.26	298.8180	165.79622
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, kita dapat menggambarkan distribusi data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

1. Variabel *Current Ratio* (X1) Data menunjukkan bahwa nilai minimum 101.52. Sedangkan nilai maksimum sebesar 156.05 dan nilai rata-rata dari *Current Ratio* sebesar 128.985. Standar deviasi data *Current Ratio* adalah 15,64184.
2. X2 *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 69,20 menurut data. Rasio Hutang terhadap Aset berkisar dari rata-rata 79,8250 hingga tertinggi 85,82. Data rasio utang terhadap aset mempunyai standar deviasi sebesar 5,41085.
3. Variabel *Net Profit Margin* (Y). Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai minimum adalah 21,89, nilai maksimum adalah 495,26, dan nilai *Net Profit Margin* rata-rata adalah 298,8180. Standar deviasi dari data *Net Profit Margin* adalah 165,79622.

Uji Asumsi Klasik

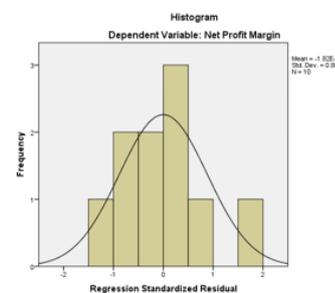
Uji Normalitas

Tabel VII. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E+00
	Std. Deviation	84.78251977
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.589
Asymp. Sig. (2-tailed)		.879

Sumber: Output SPSS 20

Mendekati nilai maksimumnya. Nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,879 lebih dari ambang batas sebesar 0,05 seperti terlihat pada tabel 4.2. Data mengikuti distribusi normal, sesuai hasil uji Kolmogorov-Smirnov. Hal ini juga dapat dibuktikan melalui hasil analisis grafik dan histogram berikut:



Gbr 2. Histogram

Uji Multikolinearitas

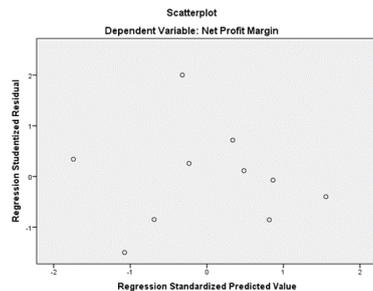
Tabel VIII. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-1397.302	863.879			-1.581	.168		
1 Current Ratio	10.112	2.883	.954		3.769	.007	.583	1.715
Debt to Asset Ratio	4.908	7.756	.180		.633	.547	.583	1.715

Sumber: Output SPSS 20

Variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Asset Ratio (X2) tidak menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas pada model regresi, seperti terlihat pada tabel 4.3 dimana nilai VIF sebesar 1,715 < 10 dan nilai toleransi sebesar 0,583 > 0,10.

Uji Heteroskedastisitas



Gbr 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)
 Berdasarkan scatterplot, model yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas., varians dari residual antara pengamatan yang tetap, karena titik-titik tersebar secara acak dan merata di sekitar angka nol pada sumbu Y.

Uji Autokorelasi

Tabel IX. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value*	2.23653
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	9
Z	1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094

a. Median

Sumber : Output SPSS 20

Data pada tabel di atas menunjukkan tingkat signifikansi asimtotik (dua sisi) lebih dari 0,05 dengan nilai rumus 0,094. Oleh karena itu, model regresi tidak menunjukkan bukti autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel X. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-864.128	255.827		-3.378	.010
	CR	9.016	1.970	.851	4.576	.002

a. Dependent Variable: NPM

Rumus

$$Y = a + bx$$

$$Y = -864.128 + 9.016x$$

- a. Nilai konstanta a menunjukkan nilai sebesar -864.128, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen (nilai x adalah 0) maka nilai variabel dependen (Y) sebesar -864.128
- b. Nilai koefisien regresi variabel X (CR) adalah 9.016 bernilai positif, sehingga jika *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 nilai, maka *Net Profit Margin* akan meningkat sebesar 9.016.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel XI. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.397.302	883.579		-1.561	.158
	CR	10.112	2.863	.864	3.769	.007
	DAR	4.908	7.768	.100	.833	.847

a. Dependent Variable: NPM

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Output SPSS 20

$$Y = a + (b1.x1) + (b2.x2)$$

$$= (-1397.302) + 10.112 x1 + 4.908 x2$$

- a) Nilai a -1397,302 adalah mengacu pada keadaan ketika variabel *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel-variabel ini adalah *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2). Jika tidak ada variabel independen, maka variabel *Net Profit Margin* tidak mengalami perubahan.
- b) Rasio lancar mempunyai pengaruh yang baik terhadap margin laba bersih yang ditunjukkan oleh B1 (nilai X1) sebesar 10,112. Dengan asumsi tidak ada faktor lain yang dimasukkan dalam penelitian ini, margin laba bersih akan berubah sebesar 10,112% untuk setiap kenaikan satu unit rasio lancar.
- c) Dengan nilai B2 (X2) sebesar 4,908 terlihat bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*. Dengan asumsi tidak ada faktor lain yang dipertimbangkan, persamaan berikut menunjukkan bahwa Margin Laba Bersih berubah sebesar 4.908 poin persentase untuk setiap kenaikan satu unit pada Rasio Hutang terhadap Aset.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel XII. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.739	.664	9.013.434

Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Output SPSS 20

Akar kuadrat hasilnya adalah 0,739. Nilai R-squared sebesar 0,739 atau 73,9% dipengaruhi olehnya, sesuai tabel 4.5. Jadi, besarnya margin laba bersih sebesar 0,739 (73,9% dari total laba) dipengaruhi oleh variabel *current ratio*.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel XIII. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.397.302	883.579		-1.581	.168
	CR	10.112	2.683	.954	3.769	.007

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Output SPSS 20

Pembahasan Uji t :

a) Nilai sig yang tinggi menyebabkan diterimanya Ha1 dan ditolaknya HO1, seperti terlihat pada tabel hasil pengujian di atas. Rasio lancarnya adalah 0,007, kurang dari 0,05. Selanjutnya dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 2,364 maka nilai t hitung *Current Ratio* sebesar 3,769 yang berarti nilai t tabel lebih besar dari 3,769. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan besar terhadap *Net Profit Margin* (Y) PT Adhi Karya Tbk.

b) Baik Ha2 maupun Ho2 ditolak sesuai dengan data yang disajikan pada tabel di atas. Alasannya adalah $0,547 > 0,05$ merupakan ambang batas signifikansi variabel *Debt to Asset Ratio* yang berarti signifikan secara statistik. Di luar itu, pada taraf signifikansi 0,05, nilai t-hitung variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,633 lebih rendah dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 2,364 dengan derajat kebebasan 2,364. Oleh karena itu, *Net Profit Margin* (Y) PT Adhi Karya Tbk tidak berhubungan atau dipengaruhi oleh *Debt to Asset Ratio* (X2).

Uji F

Tabel XIV. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182.702.806	2	91.351.403	9.885	.000 ^b
	Residual	64.692.881	7	9.241.812		
	Total	247.395.687	9			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Output SPSS 20

Mengingat nilai sig pada tabel di atas kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$), maka kita boleh menerima Ha3 dan menolak Ho3 sesuai kriteria pengambilan keputusan pada Uji F.

Setelah menentukan perbandingan antara nilai Fhitung dan Ftabel, ditemukan bahwa Fhitung 9,885 dan Ftabel 4,46, sehingga bisa disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel, yaitu $9,885 > 4,46$. Dengan demikian, *Net Profit Margin* (Y) PT Adhi Karya Tbk. dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2).

Pembahasan :

A. Pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Net Profit Margin (Y) pada PT Adhi Karya Tbk periode 2013-2023

Berdasarkan uji hipotesis pertama, variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap margin laba bersih PT Adhi Karya Tbk. Nilai t hitung (3,769) lebih tinggi dari nilai t tabel (2,364), namun nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Sehingga yang terjadi adalah diterimanya Ha dan ditolaknya Ho. *Current Ratio* berfokus pada likuiditas jangka pendek perusahaan, sedangkan *Net Profit Margin* menilai efisiensi dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan. Dengan likuiditas yang baik, perusahaan mungkin dapat menghindari utang yang mahal atau biaya bunga tinggi yang bisa mempengaruhi *Net Profit Margin* secara negatif.

B. Pengaruh Debt to Asset Ratio (X2) terhadap Net Profit Margin (Y) pada PT Adhi Karya Tbk. Periode 2013-2023

Adanya hubungan negatif antara *debt to aset rasio* PT Adhi Karya Tbk dengan *net profit margin* ditemukan pada uji hipotesis kedua. Meskipun nilai t hitung sebesar 0,633 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,364, namun tingkat signifikansi sebesar 0,547 lebih tinggi dari batas 0,05.

Sehingga yang terjadi adalah Ha ditolak dan Ho diterima. *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki dampak yang signifikan pada *Net Profit Margin* jika perusahaan mengelola utangnya dengan baik dan menggunakan utang untuk investasi yang menguntungkan, atau jika perusahaan memiliki efisiensi operasional yang tinggi

C. Pengaruh Current Ratio (X1) dan Debt to Asset Ratio (X2) terhadap Net Profit Margin (Y) pada PT Adhi Karya Tbk periode 2013-2023.

Net Profit Margin (Y) PT Adhi Karya Tbk dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Buktinya dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 9,885 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 4,46, dan ambang batas signifikansi sebesar 0,009 kurang dari 0,05. Sehingga yang terjadi adalah diterimanya Ha dan ditolaknya Ho.

5. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini untuk menilai variabel yang memengaruhi *Net Profit Margin*. Dengan menggunakan sampel laporan keuangan tahunan PT Adhi Karya Tbk, variabel independen

yang diuji adalah *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Hasil pengujian menunjukkan sebagai berikut:

- a. Dari hasil perhitungan parsial variabel *Current Ratio* (X1) dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,769 > 2,364$) dan nilai signifikansinya sebesar $0,007 < 0,05$. X1 *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Y terhadap *Net Profit Margin* seperti terlihat diatas.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan parsial variabel *Debt to Asset Ratio* (X2), terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,633 < 2,364$) disertai nilai signifikan sebesar 0,547 berada di atas ambang batas 0,05. Dengan kata lain, X2 tidak berhubungan signifikan dengan Margin Laba Bersih Y.
- c. Temuan yang diperoleh jika *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) dihitung secara bersamaan adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,885 > 4,46$) dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Terdapat hubungan positif dan signifikan secara statistik antara kedua variabel tersebut dengan *net profit margin* (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, M. (2014). *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo.
- [2] Agus Harjito Dan Martono. 2014. "Manajemen Keuangan: Yogyakarta: Ekonosia.
- [3] Agus Sartono. 2016. "Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi". Edisi 4. Yogyakarta: Bpfe.
- [4] Agnes, Sawir. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(1), 82-88.
- [6] Dr. Rahayu Se.Akt., M. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- [7] Darsono. (2020:01), "Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi".
- [8] Dewi, S. P., & Hidayat, R. (2014). Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ilman*, Vol.1, No.1, 2.
- [9] Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- [10] Fathiyahrohmah, A. (2019). Pengaruh Lokasi Dan Store Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Konsumen Roemah Kopi Bandung). *Perpustakaan Feb Unpas*, 33.
- [11] Indika, M., Suharto, & Wulandari, N. (2022). Evaluasi Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Metode Refined Economy Value Added (Reva) Pada Pt. Sampoerna Agro, Tbk. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 220.
- [12] Irfanudin, A. M. (2021). Pengaruh Konflik Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) Wilayah Tigaraksa. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, Vol. 4, No. 1, 17.
- [13] Iswandir, I. (2018). Analisis Pengaruh *Return On Asset* (Roa) Dan *Net Profit Margin* (Npm) Terhadap *Income Smoothing* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Sistem Informasi*, 103.
- [14] Karimah, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei Periode 2015-2019. *Repository Stei Jakarta*, 15.
- [15] Lumantow, I. P., & Karuntu, M. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Emba*, 459.